

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU CERITA *BUTET DAN ORANG RIMBA* KARYA BENNY RHAMDANI SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Riska Ayuning Tiyas¹
Universitas Muria Kudus
202133282@std.umk.ac.id

Much Arsyad Fardani²
Universitas Muria Kudus
arsyad.fardhani@umk.ac.id

Rani Setiawaty³
Universitas Muria Kudus
rani.setiawaty@umk.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai pendidikan karakter dalam buku cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani dan mengetahui upaya guru dalam mengimplementasikan nilai karakter sebagai materi ajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Buku cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani sebagai sumber data pada penelitian ini. Data berupa kalimat atau dialog dari buku cerita *Butet dan Orang Rimba* yang mengandung nilai pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik catat, studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis data dapat 4 tahapan yang mencakup pengumpulan data, klasifikasi data, interpretasi data dan penarikan simpulan. Adapun teknik keabsahan data menggunakan 2 triangulasi yakni triangulasi teori dan triangulasi peneliti. Hasil dari penelitian ini terdapat 3 nilai pendidikan karakter yakni nilai karakter sabar, nilai karakter kerja keras, dan nilai karakter peduli sosial. Serta upaya guru dalam mengimplementasikan nilai pendidikan karakter (1) bergiliran membaca ulang buku cerita *Butet dan Orang Rimba*, (2) memberikan tugas menganalisis amanat dari buku cerita *Butet dan Orang Rimba* dan (3) membuat kelompok diskusi.

Kata kunci: Nilai karakter, materi ajar, buku cerita.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi di Indonesia membawa dampak yang bersifat ganda, yaitu dampak baik dan dampak buruk bagi masyarakatnya. Di satu sisi, globalisasi memberikan manfaat besar, terutama dalam bidang teknologi. Kemajuan teknologi ini telah mempermudah akses informasi, mempercepat komunikasi, serta mendorong inovasi dalam berbagai sektor kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa dampak negatif, salah satunya adalah

Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Cerita Butet dan Orang Rimba Karya Benny Rhamdani sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

penurunan moral di kalangan masyarakat. Era globalisasi dengan segala kemudahannya turut memengaruhi karakter dan perilaku manusia, khususnya generasi muda dan pelajar. Perkembangan teknologi yang pesat, apabila tidak dibarengi dengan penguatan nilai-nilai moral dan karakter, dapat menyebabkan krisis moral. Tindakan seperti perundungan, pelecehan seksual, pencurian, hingga pembunuhan kini marak dilakukan oleh anak-anak yang masih berada pada usia Sekolah Dasar (Hudhana, dan Fadhillah, 2018). Hal ini tercermin dari semakin banyaknya perilaku menyimpang, menurunnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, serta berkurangnya kepedulian sosial di kalangan pelajar. Sebagaimana disampaikan oleh Anshori et al. (2022), perkembangan teknologi pada era globalisasi turut berkontribusi terhadap terjadinya krisis moral, yang terlihat jelas dalam perubahan karakter dan tingkah laku manusia, khususnya di lingkungan pendidikan.

Di Indonesia, tengah menghadapi fase krisis moral (Budiarto, 2020). Penurunan karakter bangsa ditandai dengan merosotnya etika dalam kehidupan sehari-hari, yang secara perlahan mengikis jati diri bangsa (Dewi & Ulfiah, 2021). Isu mengenai degradasi moral ini juga terlihat dalam lingkungan sekolah, misalnya ketika siswa lalai melaksanakan salat berjamaah, enggan memberi salam, senyum, dan sapa kepada guru, serta menggunakan kata-kata tidak pantas saat proses pembelajaran. Selain itu, perilaku menyontek saat mengerjakan tugas juga menjadi salah satu bentuk penurunan nilai moral. Fakta-fakta tersebut diungkapkan oleh Revalina et al. (2023). Kenakalan siswa yang menyimpang dari nilai-nilai pendidikan karakter dapat berupa rendahnya rasa sosial terhadap sesama, kurangnya empati, munculnya rasa malas dalam menyelesaikan tugas, hingga ketidakmampuan dalam mengendalikan emosi. Berbagai perilaku menyimpang ini perlu diatasi sejak dini melalui penanaman nilai-nilai karakter, yang idealnya dimulai sejak jenjang sekolah dasar.

Adanya berbagai bentuk kenakalan siswa di lingkungan sekolah mendorong guru untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi ajar (Kironoratri et al., 2023). Upaya ini bertujuan untuk memperbaiki serta menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak menyimpang dari aturan di masa mendatang. Pendidikan karakter dapat menurunkan konflik dalam kehidupan sosial dan meningkatkan kohesi sosial

(Hudhana dan Ibrahim, 2024). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan memberikan buku cerita yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter (Wardaya et al., 2020). Melalui buku cerita, siswa dapat memperoleh contoh konkret yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai positif pada siswa agar dapat diinternalisasi dan menjadi kebiasaan baik dalam bersikap dan berperilaku (Juliani & Bastian, 2023). Selain itu, pendidikan karakter juga merupakan proses yang terorganisir untuk membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik (Arsyad et al., 2021). Dengan demikian, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membangun, membentuk, dan meningkatkan karakter bijak siswa agar mereka dapat bertindak laku sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Upaya menumbuhkan dan meningkatkan nilai-nilai karakter pada siswa, peneliti menggunakan buku cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani sebagai materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Buku cerita ini mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dan dapat diterapkan oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran. Penerapan dilakukan pada materi Bahasa Indonesia BAB VI, khususnya pada aktivitas 6.7, dengan indikator capaian pembelajaran yaitu siswa mampu menganalisis pesan moral yang terkandung dalam cerita. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan memperoleh teladan dari tokoh dan alur cerita, sehingga dapat meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai positif yang diperoleh tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasi menjadi kebiasaan yang membentuk perilaku bijak dalam kehidupan mereka.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Episiana Sari et al., (2023) yang membahas mengenai nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye dan diimplikasikan pada pembelajaran sastra. Hasil dari penelitian ini berupa nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya religius, jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat dan lain sebagainya. Kemudian diterapkan sebagai materi ajar dalam menganalisis pesan yang ada pada dua buku fiksi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yudha et al., (2023) yang membahas mengenai nilai

pendidikan karakter yang terdapat pada tokoh Sarwono di film *Hujan Bulan Juni* dan implementasinya sebagai alternatif materi ajar sastra. Penelitian ini memperoleh hasil berupa nilai karakter pada tokoh Sarwono yakni jujur, religius, toleransi, kerja keras, menghargai prestasi, cinta damai dan lain sebagainya. Kemudian, penerapan nilai karakter dalam pembelajaran ini dengan siswa meneladani perilaku yang dimiliki oleh tokoh tersebut.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya tentang adanya nilai karakter yang dijadikan sebagai materi ajar ini memiliki hubungan pada penelitian kali ini terletak pada objek yang diamati yakni nilai pendidikan karakternya. Namun, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sumber data yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini berupa buku cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani. Alasan peneliti memilih buku tersebut karena belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, selain itu buku cerita tersebut sangat menarik karena telah mendapatkan berbagai penghargaan salah satunya Cultural Award dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui mengenai nilai pendidikan karakter dalam buku cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani sebagai materi ajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sa'diyah et al., (2023) kualitatif deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara detil yang berupa mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* atau analisis isi. Penelitian ini memperoleh data yang berbentuk kata atau kalimat yang berasal dari sumber data yakni buku cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani. Data primer berupa kalimat atau dialog yang mengandung nilai pendidikan karakter, sedangkan data sekunder diperoleh dari teori yang sesuai dengan topik yang dikaji. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik catat dengan mencatat kalimat atau dialog dari buku cerita *Butet dan Orang Rimba* yang mengandung nilai pendidikan karakter, kemudian studi dokumentasi berupa hasil pengelompokan data, dan studi literature dengan memadukan data yang diperoleh dengan penelitian terdahulu sebagai

penguat dan pelengkap data. Teknik analisis data mencakup pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca berulang kali dan mencatat data yang mengandung nilai pendidikan karakter, selanjutnya klasifikasi data yakni dengan mengelompokkan hasil temuan berdasarkan nilai pendidikan karakternya, interpretasi data dengan mendeskripsikan sesuai dengan pengetahuan peneliti dan penarikan kesimpulan. Serta keabsahan data menggunakan triangulasi teori dan triangulasi peneliti. Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengkonfirmasi serta membandingkan data yang diperoleh dengan sudut pandang yang berbeda (Izza et al., 2023).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani

Setelah dilakukannya klasifikasi data yang diperoleh dari sumber data yakni buku cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani mengandung 3 nilai pendidikan karakter yakni nilai sabar, nilai kerja keras dan nilai peduli sosial. Nilai sabar dapat dilihat ketika seseorang dapat menahan diri secara emosional dalam menghadapi suatu permasalahan. Sedangkan karakter kerja keras dilihat adanya kegigihan dan usaha yang dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Adapula nilai peduli sosial berupa rasa empati yang timbul dari dalam diri untuk saling menolong. Hal ini didukung berdasarkan pernyataan penulis yang memvalidasi adanya karakter sabar, karakter kerja keras dan karakter peduli sosial. Ketiga hal ini muncul karena cerita ini berdasarkan penutur asli tokohnya. Berdasarkan klasifikasi di atas diperjelas dengan adanya tabel data berikut:

Tabel 1. Data Nilai Pendidikan Karakter

No	Aspek Nilai Karakter	Jumlah
1	Sabar	3 data
2	Kerja keras	2 data
3	Peduli sosial	2 data
Jumlah data		7 data

a. Nilai Karakter Sabar

Data 1

Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Cerita Butet dan Orang Rimba Karya Benny Rhamdani sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

“Aku mencoba bersabar. Mungkin setelah SMA nanti, aku bisa mewujudkan mimpiku berpetualangan.” (since 2 halaman 7)

Berdasarkan kutipan tersebut terdapat nilai karakter sabar hal ini ditandai dengan adanya usaha Butet dalam mengontrol diri untuk bersabar demi bisa mencapai keinginannya yaitu sebagai seorang petualang. hal ini sejalan dengan penelitian Youpika & Hiasa, (2021) jika karakter sabar usaha menahan diri dari emosi, rasa kecewa, bahkan cobaan atas peristiwa kurang menyenangkan yang menimpa dirinya serta cara menyikapi dengan tabah dan ikhlas.

Data 2

“Setelah tujuh bulan melakukan pendekatan, kehadiranku akhirnya diterima Orang Rimba.” (since 8 halaman 19)

Berdasarkan pada kutipan tersebut data 2 terdapat nilai sabar hal ini dapat dilihat dari usaha Butet dalam melakukan pendekatan dengan orang rimba selama 7 bulan tanpa putus asa hingga Butet dapat diterima baik oleh orang rimba. Hal ini sejalan dengan penelitian Budiarti & Aziz, (2021) jika bersikap sabar dapat ditandai dengan usaha seseorang tanpa mengenal putus asa, tidak merasa gegabah, serta selalu optimis atas hasil yang didapat.

Data 3

“Ternyata, mengajar tidak semudah perkiraanku. Cara belajar di sekolahku dulu sulit diikuti mereka. Aku kemudian mencoba beberapa cara sampai menemukan cara yang cocok.” (since 11 halaman 24)

Berdasarkan kutipan tersebut data 3 terdapat nilai karakter sabar hal ini dapat dilihat dari usaha Butet yang belum membuahkan hasil sehingga Butet harus mencoba menerapkan berbagai cara agar orang rimba mudah dalam memahami apa yang disampaikan Butet. Hal ini sejalan dengan penelitian Mauladah et al., (2022) jika karakter sabar ini ditandai dengan adanya perasaan menahan diri atau mengontrol diri dari sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan atau yang diinginkan. Sabar dapat disikapi dengan selalu berusaha, tidak pernah pesimis serta selalu optimis atas hasil yang diraih.

b. Nilai Karakter Kerja Keras

Data 4

“Namun, dengan tekad yang kuat, aku bisa melalui rintangan . Ya, ternyata aku bisa menjadi seorang petualang!” (since 5 halaman 13)

Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Cerita Butet dan Orang Rimba Karya Benny Rhamdani sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Berdasarkan pada kutipan tersebut data 4 terdapat karakter kerja keras hal ini dapat dilihat dari usaha Butet untuk mendapatkan cita-citanya, selain itu dapat ditandai dengan kegigihan dalam berusaha menggapai impian menjadi petualang walaupun menghadapi banyak rintangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliana et al., (2024) dan Melati et al., (2021) jika karakter kerja keras ini sebagai wujud keuletan, kegigihan serta usaha keras yang dilakukan seseorang hanya untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan cara berusaha sekuat tenaga.

Data 5

“Aku ikut berburu dan memakan kancil, landak, ular, hingga kelelawar. Pokoknya aku pantang menyerah mendekati mereka.” (since 8 halaman 18)

Berdasarkan kutipan tersebut pada data 5 mengandung nilai karakter kerja keras hal ini dilihat dari usaha yang Butet lakukan untuk mendekati orang rimba, Butet berusaha ikut berburu dan memakan hewan hutan tanpa adanya rasa pesimis. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati et al.,(2023) jika karakter kerja keras ini memiliki keyakinan yang ada pada diri untuk berusaha keras demi mendapatkan keberhasilan dalam menggapai impian.

c. Nilai Karakter Peduli Sosial

Data 6

“Ah, aku harus membantu mereka, selain mengajari mereka membaca dan menulis, aku juga ingin membantu mempertahankan kehidupan mereka kehidupan mereka di hutan.”(since 10 halaman 22)

Berdasarkan pada kutipan tersebut data 6 mengandung nilai karakter peduli sosial hal ini dapat dilihat saat Butet mengajari orang rimba membaca serta menulis hal ini dilakukan Butet karena Butet merasa kasihan dengan orang rimba sehingga cara ini dilakukan demi bisa membantu memperbaiki kehidupan orang rimba yang ada di hutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Khaerunnisa, (2022) dan Fardani et al., (2021) jika karakter peduli sosial itu berhubungan dengan orang lain, baik dengan cara berpikir, maupun cara berinteraksi dengan manusia lain. Hal ini timbul karena adanya rasa empati sehingga muncul rasa ingin membantu sesama yang dilakukan secara ikhlas atau tanpa pamrih.

Data 7

Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Cerita Butet dan Orang Rimba Karya Benny Rhamdani sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

“Aku juga mengajari Orang Rimba berhitung. Ya, aku pikir mereka perlu tahu cara berhitung.” (since 12 halaman 26)

Berdasarkan kutipan tersebut data 7 terdapat nilai peduli sosial hal ini ditunjukkan dari sikap Butet yang muncul karena ingin mengajari orang rimba berhitung setelah mengetahui jika orang rimba tidak dapat berhitung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukti et al., (2023) jika karakter peduli sosial ini muncul ketika mengetahui keadaan orang lain yang membutuhkan bantuan dan usaha seseorang dalam menolongnya. Peduli sosial bukan hanya tolong menolong tetapi juga berkitan dengan usaha menghargai dan menghormati sesama.

Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Materi Ajar Bahasa Indonesia

Pendidikan karakter merupakan usaha atau upaya yang dilakukan guru secara sadar untuk membimbing siswa agar mempunyai pengetahuan yang baik sehingga dapat berperilaku selaras dengan aturan yang berlaku Putri et al., (2021). Jadi nilai pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai baik pada diri siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam bertingkah laku maupun bertutur kata. Pendidikan karakter ini harus diimplementasikan pada siswa guna meningkatkan atau memperbaiki karakter siswa. Penerapan nilai pendidikan karakter ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran di sekolah.

Guru memerlukan upaya dalam mengimplementasikan nilai pendidikan karakter. Karakter juga perlu ditanamkan sejak kecil, terutama saat siswa memasuki Sekolah Dasar. Upaya guru dalam mengimplementasikan nilai pendidikan karakter ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV serta siswa kelas IV dan hasil observasi yang dilakukan di SD 3 Karangmalang Kudus khususnya kelas IV. Upaya guru dapat dilihat berdasarkan paparan berikut:

1. Implementasi Nilai Karakter Sabar dalam Pembelajaran

Karakter sabar diterapkan pada pembelajaran dengan cara guru membacakan cerita di depan kelas. Kemudian, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca ulang buku cerita tersebut. Dengan cara seperti ini tentunya siswa akan begiliran dalam membaca buku hal ini disebabkan karena keterbatasan buku yang dimiliki. Hal ini dapat menumbuhkan karakter dalam dalam mengantre saat harus

membaca ulang buku cerita tersebut. siswa yang tumbuh karakter sabar tentunya akan bersabar dan menunggu antrean. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara guru dapat dilihat sebagai berikut:

“Penerapan karakter sabar ini saya lakukan saat pembelajaran dalam bentuk berbagi dan mengantri. Seperti saat ini buku yang saya ceritakan sangat terbatas oleh karena itu siswa harus mengantri jika ingin mengetahui lebih dalam tentang buku tersebut, kemudian ada siswa yang memiliki rasa empati akan mengajak temannya untuk berbagi buku dan dibaca bersama.” (AW/Guru kelas/Rabu, 6/2/2025)

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut diketahui jika guru memberi kesempatan pada siswa untuk membaca ulang buku cerita yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter sabar pada siswa. Selain karakter sabar, karakter berbagi juga dapat terpupuk jika siswa mau berbagi buku cerita pada temannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurlela et al., (2022) jika upaya yang dilakukan untuk menerapkan karakter sabar bisa dengan cara mengantri untuk bergiliran main engklek. Hal ini memiliki kesinambungan karena sama-sama menerapkan karakter sabar dengan berbudaya antre.

2. Implementasi nilai karakter kerja keras dalam pembelajaran

Upaya yang dilakukan guru berikut dalam mengimplementasikan karakter kerja keras dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas pada siswa untuk menganalisis amanat dari buku cerita yang mereka baca yaitu cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani. Yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter kerja keras dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas yang diberikan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara guru dapat dilihat sebagai berikut:

“Penerapan karakter kerja keras ini dapat ditanamkan melalui memberikan tugas setelah membaca cerita tersebut, memberikan tugas dengan materi membaca ini biasanya saya berikan tugas anak dengan mencari amanat apa yang terdapat dalam buku cerita yang sudah dibaca dan didengar tadi. Dengan ini kan siswa akan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas yang saya berikan” (AW/Guru kelas/Rabu, 6/2/2025)

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut upaya yang guru lakukan untuk menerapkan karakter kerja keras dapat dilakukan dengan memberikan tugas . dengan memberikan tugas ini siswa akan berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani et al., (2021) jika penerapan karakter kerja keras pada siswa salah satunya dengan memberikan tugas. Anak yang memiliki karakter

kerja keras tentunya akan berusaha menyelesaikan dan tidak memiliki rasa malas saat mengerjakan.

3. Implementasi Nilai Karakter Peduli Sosial dalam Pembelajaran.

Upaya guru dapat yang dapat dilakukan dalam mengimplementasikan karakter peduli sosial salah satunya dengan membuat kelompok diskusi. Setelah guru memberikan tugas menganalisis amanat dalam cerita tersebut guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi. Hal ini dilakukan guru memiliki tujuan siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas akan merasa terbantu dengan adanya teman diskusi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara guru dapat dilihat sebagai berikut:

“Penerapan nilai peduli sosial yang saya terapkan dalam pembelajaran ini terutama pada materi membaca cerita saya lakukan dengan membuat kelompok kecil. Dengan adanya kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 siswa dapat terjalin adanya peduli sosial, misalnya jika anak belum selesai mengerjakan tugas nah nanti anak yang sudah mengerjakan bisa membantu temannya. Setelah itu, saya meminta siswa untuk bergantian membacakan amanat yang didapatnya” (AW/Guru kelas/Rabu, 6/2/2025)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui jika upaya guru dalam menerapkan karakter peduli sosial dilakukan dengan cara membuat kelompok diskusi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhamidah et al., (2024) dengan membentuk kelompok siswa akan muncul sikaap saling bantu jika menemui temannya yang kesulitan. Jika siswa yang memiliki karakter peduli sosial tentunya akan menunjukkan sikap peduli dan timbul keinginan untuk membantu tanpa ada rasa yang membebani dalam diri (Andriani et al., 2023).

D. SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu terdapat 3 nilai pendidikan karakter pada buku cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani. Nilai pendidikan karakter yang ditemukan diantaranya nilai karakter sabar, nilai karakter kerja keras dan nilai karakter peduli sosial. Serta upaya guru dalam mengimplementasikan nilai karakter tersebut dalam pembelajaran seperti bergiliran membaca ulang cerita *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani, memberikan tugas menganalisis amanat yang terdapat pada *Butet dan Orang Rimba* karya Benny Rhamdani, dan membuat kelompok diskusi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, K., & Khaerunnisa. (2022). Nilai Sosial dalam Novel Anak “The Soccer Girl” Karya Evangelina Tessia P, Fira Firdaus, Marsella Azuela. *Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 257–266.
- Andriani, R. P., Fardani, M. A., & Ermawati, D. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Pada Karakter Peduli Sosial Anak. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 862–873. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1649>
- Anshori, I. F., Hidayatulloh, S., Dewi, A. S., Viargi, R., & Yulianti, S. (2022). Fenomena Cyber Bullying Dalam Kehidupan Remaja. *Jurnal Sosial & Abdimas*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.51977/jsa.v4i1.670>
- Arsyad, L., Akhmad, E., & Habibie, A. (2021). Membekali Anak Usia Dini Dengan Pendidikan Karakter: Analisis Cerita Film Animasi Upin Dan Ipin. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(1), 59–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.02.5>
- Budiarti, M. C. P., & Aziz, D. K. (2021). Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 94–126. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.52>
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Dewi, D. A., & Ulfiah, Z. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 499–506. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Fardani, M. A., Pratiwi, I. A., Prasetyo, Z. K., Samsuri, S., & Khotimah, T. (2021). Game Panjol Berbasis Android Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 241–249. <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5548>
- Fitriani, R., Kholilah, K., Rini, E. F. S., Pratiwi, M. R., Safitri, H., Syiarah, H., & Ramadhanti, A. (2021). Analisis Karakter Kerja Keras Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Kota Jambi. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 188–194. <https://doi.org/10.33369/pendipa.5.2.188-194>
- Hudhana, W. D. dan Fadhillah, D. (2018). Menumbuhkan Kecerdasan Bahasa dan Karakter Bangsa Melalui Aktivitas Mendongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Lingua Rima*. 7 (1) PP 99-105
- Hudhana, W. D. dan Ibrahim, S. (2024). Persepsi Siswa Sekolah Dasar Jawa Tengah Mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Cerita Rakyat Berbasis Digital Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Cerita Butet dan Orang Rimba Karya Benny Rhamdani sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bermuatan Pendidikan Karakter. *Lingua Rima*. 13 (3) PP 208-220

- Izza, N. S., Cahyani, A. I., Tiyas, R. A., Fitriyani, D. E., Zulfia, S. K., & Setiawaty, R. (2023). Kontribusi Nilai Personal Dan Nilai Pendidikan Dalam Buku Cerita Bencana Di Pulau Seberang Karya Wiwin Alwiningsih Bagi Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus Ke-43*, 2(1), 982–994.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1950>
- Kironoratri, L., Bakhrudin, A., Fardani, M. A., & Ardianti, S. D. (2023). “Emopuan” Berbasis Keunggulan Lokal Pati Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Sosial Anak Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 788–803. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.849>
- Kusumawati, S. B., Jannah, A. D., & Setiawaty, R. (2023). Kontribusi Nilai Personal Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Cerita Anak Dauppare Karya Nurlina Arisnawati Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Janacitta*, 6(2), 104–114. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2349>
- Mauladah, M., Ismaya, E. A., & Fardani, M. A. (2022). Nilai Karakter Pada Tradisi Rebo Wekasan Di Masyarakat Desa Jepang. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.7148>
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Mukti, L. I., Kumara, F. A., Aisy, F. R., Pratiwi, D. N., Ningrum, R. R., & Setiawaty, R. (2023). Kajian Sastra Anak: Kontribusi Nilai Personal Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Cerita Air Mata Sang Pohon Karya Naning Pranoto dan Bu Kasur. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus Ke-43*, 2(1), 567–582.
- Nurhamidah, M., Afifulloh, M., & Cahyanto, B. (2024). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 35–45.
- Nurlela, R., Aida, D. N., & Muthmainah, A. S. (2022). Penerapan Permainan Engklek Dalam Upaya Menstimulasi Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya. *Keislaman Dan Pendidikan*, 4(2), 46–50.
- Putri, R., Murtono, & Ulya, H. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi *Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Cerita Butet dan Orang Rimba Karya Benny Rhamdani sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*

- Upin dan Ipin. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1253–1263.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1401>
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi Moral Siswa-Siswi Dalam Penerapan Nilai Pancasila Ditinjau Dari Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 24–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8278>
- Sa'diyah, I. K., Rifky, A., Rohmah, T. N., Nustradamus, S. B., & Setiawaty, R. (2023). Kontribusi Nilai Personal Dan Nilai Pendidikan Buku Tiga Kotak Harta Warisan Karya Angesom Abadi. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus Ke-43*, 2(1), 273–285.
- Sari, E., Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., & Ramadhan, I. Y. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Savana Karya Tere Liye Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 83–107.
<https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.223>
- Wardaya, M., Saidi, A. I., & Murwonugroho, W. (2020). Karakteristik Buku Anak Yang Memorable Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 2(2), 199–206.
<https://doi.org/10.25105/jsrr.v2i2.8233>
- Youpika, F., & Hiasa, F. (2021). Analisis Karakter Tokoh Dalam Cerita Prosa Rakyat Etnik Bengkulu Untuk Materi Pembelajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 117–129. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.15646>
- Yudha, W. A., Widayati, M., & Nurnaningsih, N. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Sarwono Film Hujan Bulan Juni dan Aplikasinya sebagai Alternatif Materi Ajar Sastra. *Journal on Education*, 6(1), 6675–6686.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3881>
- Yuliana, T., Mastuti, N. Z. K., & Setiawaty, R. (2024). Kajian Sastra Anak: Kontribusi Nilai Personal Dan Nilai Pendidikan Dalam Buku Cerita Naga Emas Danau Ranau Karya Yulfi Zawarnis. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 88–99. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.523>